

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 2 PENGASIH
PERIODE 10 AGUSTUS s.d. 12 SEPTEMBER 2015

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh

Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing: Dr. Zainur Rofiq, M. Pd



Disusun Oleh:

RACHMAT JATI PURUASDI

NIM. 12503244033

PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 2 PENGASIH
PERIODE 10 AGUSTUS s.d. 12 SEPTEMBER 2015

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh

Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing: Dr. Zainur Rofiq, M. Pd



Disusun Oleh:

RACHMAT JATI PURUASDI

NIM. 12503244033

PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rachmat Jati Puruasdi
NIM : 12503244033
Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 2 Pengasih dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015 dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Kulon Progo, 12 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dr. Zainur Rofiq, M. Pd

Sumarno, S.Pd, M.T

NIP. 19640203 198812 1 001

NIP. 19660510 198902 1 003

Mengetahui,

Koordinator PPL

Kepala SMK N 2 Pengasih

SMK N 2 Pengasih

Dra. Rr. Istihari Nugraheni, M.Hum

Samsumuin Harahab, S.Pd

NIP. 19611023 198803 2 001

NIP. 19750517 200012 1 002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan PPL 2015 di SMK N 2 Pengasih dengan baik dan lancar serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus s.d. 12 September 2015. Laporan ini disusun berdasarkan data hasil observasi, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang telah dilaksanakan guna memenuhi sebagian tugas kegiatan PPL.

Penulisan laporan PPL ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan kerjasama berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PPL yang telah direncanakan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Much. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik UNY yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL.
3. Drs. Suparman, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah bersedia mendampingi dan memotivasi untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 2 Pengasih dengan sebaik-baiknya.
4. Dr. Zainur Rofiq, selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan yang telah bersedia memberikan bimbingan dan motivasi selama pelaksanaan PPL di SMK N 2 Pengasih.
5. Dra. Rr. Istihari Nugraheni, M.Hum., selaku Kepala sekolah SMK N 2 Pengasih beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk dapat mengembangkan dan mengapresiasi kemampuan mahasiswa PPL untuk berperan serta dalam proses pendidikan yang dilangsungkan.
6. Samsuimin Harahab, S.Pd., selaku Koordinator PPL di sekolah yang telah membantu kami dan membimbing kami dalam pelaksanaan PPL di sekolah.
7. Kusnandar, S.Pd, selaku ketua program Keahlian Teknik Mesin yang telah menyambut baik dan memberikan kesempatan untuk praktik mengajar di Jurusan Teknik Mesin.

8. Sumarno, S.Pd, M.T , selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama praktek mengajar dengan sabar, sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan PPL dengan baik.
9. Segenap Staf Unit Pengalaman Pengajaran Lapangan (UPPL) UNY.
10. Bapak dan Ibu, serta keluarga yang selalu memberikan dukungan mental, spiritual dan material.
11. Teman-teman PPL UNY 2015 yang telah berjuang bersama di SMK N 2 Pengasih.
12. Seluruh warga SMK N 2 Pengasih yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam kelancaran pelaksanaan PPL UNY di SMK N 2 Pengasih.
13. Siswa-siswi SMK N 2 Pengasih yang telah bersedia belajar bersama dan bekerjasama selama kegiatan PPL di SMK N 2 Pengasih.
14. Semua pihak yang turut membantu yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa pelaksanaan program kerja PPL maupun penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, September 2015

Penyusun

Rachmat Jati Puruasdi

DAFTAR ISI

LAPORAN INDIVIDU.....	i
LAPORAN INDIVIDU.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
Abstrak	ix
BAB I	11
A. Analisis Situasi	11
1. Kondisi dan Potensi Sekolah	12
2. Potensi dan Permasalahan Pembelajaran	18
B. Perumusan Program PPL.....	18
1. Persiapan PPL.....	20
2. Pelaksanaan PPL	21
BAB II	24
A. Persiapan PPL.....	24
1. Orientasi Pembelajaran Mikro.....	24
2. Observasi	26
3. Pembimbingan PPL	30
4. Persiapan Sebelum Mengajar	31
B. Pelaksanaan PPL.....	32
1. Persiapan	32
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar di Kelas	33
3. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi	36
C. Analisis Hasil.....	36
1. Analisis Praktik Mengajar Terbimbing	36
2. Analisis Praktik Mengajar Mandiri.....	37
3. Faktor Pendukung, Faktor Penghambat, dan Solusi.....	38
BAB III	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Manfaat.....	42

C. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel .1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015.....	19
Tabel .2 Jadwal Mengajar	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 F 01 Matrik Program Kerja PPL	47
Lampiran 2 F 02 Laporan Mingguan PPL	47
Lampiran 3 F 03 Laporan Dana Kelompok PPL	47
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran... Error! Bookmark not defined.	
Lampiran 5 Buku Kerja Guru	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 2 PENGASIH
PERIODE 10 AGUSTUS s.d. 12 SEPTEMBER 2015

Oleh:

Rachmat Jati Puruasdi

12503244033

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan istilah kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa yang menyangkut tugas kependidikan, baik berupa persiapan administrasi mengajar, praktik mengajar, dan evaluasi pembelajaran. Tujuan utama dari kegiatan PPL ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang nyata dan dapat dipakai sebagai bekal untuk mengembangkan potensi.

Sebelum pelaksanaan PPL di sekolah, terlebih dahulu diadakan kegiatan observasi lapangan (kelas). Observasi sekolah ini dilakukan sebagai tolak ukur dalam perumusan program PPL yang akan dilaksanakan, mengetahui kondisi dan situasi kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, mengetahui karakter siswa, serta mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Begitu pula dengan kegiatan konsultasi atau bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan dalam pelaksanaan PPL. Kegiatan PPL dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus s.d. 12 September 2015 bertempat di SMK N 2 Pengasih yang beralamat di Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo. Kegiatan yang dilakukan selama PPL antara lain adalah persiapan administrasi mengajar, menyusun dan mengembangkan alat pembelajaran, melakukan praktik mengajar dan terbimbing dan evaluasi. Dalam praktik mengajar, kelas yang diampu adalah kelas XII Teknik Pengelasan. Evaluasi meliputi pembuatan soal praktikum serta pembuatan tugas untuk siswa. Secara keseluruhan Program PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Pada realisasinya kegiatan pembelajaran berjalan tidak sesuai dengan target yang

sudah direncanakan namun dapat diselesaikan dengan baik. Adapun administrasi mengajar yang dibuat adalah Buku Kerja Guru (BKG).

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL ini adalah pengalaman nyata baik dalam bentuk pengalaman mengajar maupun pengalaman dalam mengenali dan mengatasi berbagai permasalahan yang timbul di lingkungan sekolah. Semua pengalaman ini semoga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dan dapat dijadikan bekal dalam pengabdian diri di masyarakat di masa yang akan datang.

Kata Kunci: PPL, SMK N 2 Pengasih

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. yang meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, club cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa .

Pada program PPL 2015 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMK N 2 Pengasih yang beralamat di Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

1. Kondisi dan Potensi Sekolah

SMK N 2 Pengasih beralamat di Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta, berjarak kurang lebih 25 km sebelah barat kota Yogyakarta. SMK N 2 Pengasih didirikan pada tahun 1970 dengan SK No. D.304/SET.DDT.70 tanggal 25 Maret 1970. Pada tahun 1983 SMK N 2 Pengasih mendapatkan bantuan dari Asian Development Bank (ADB) berupa bangunan seluas 12.000 m² dan peralatan, serta bantuan dari Pemda kabupaten Kulon Progo berupa tanah seluas 40.400 m². Di samping itu, sekolah juga mendapat bantuan berupa alat-alat untuk melaksanakan praktik dan teori sehingga dapat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar dalam memperoleh keterampilan sesuai dengan kemajuan teknologi.

Sekolah ini bertujuan menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja serta memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi dengan moral dan budi pekerti yang luhur, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan zaman. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut telah dibuka 3 bidang keahlian yaitu:

a. Teknik Bangunan

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi empat program keahlian, yaitu:

- 1) Teknik Gambar Bangunan (TGB)
- 2) Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB)
- 3) Teknik Konstruksi Kayu (TKKy)
- 4) Teknik Desain Produk Interior dan Lanscaping (DPIL, dibuka sejak tahun ajaran 2007/2008)

b. Teknik Informatika/ Elektro

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi 3 program keahlian:

- 1) Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik (TPTL)

Terdapat 3 konsentrasi program dalam program keahlian TPTL, yaitu:

- (a) Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)
- (b) Teknik Pendingin dan Tata Udara (dibuka hanya hingga tahun ajaran 2005/2006)

- 2) Teknik Elektronika Industri (TEI)

- 3) Teknik Komputer Jaringan (TKJ)
- c. Teknik Mesin
- Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi 3 program keahlian:
- 1) Teknik Pemesinan (TP)
 - 2) Teknik Las (TL)
- d. Teknik Otomotif
- Terdapat 3 konsentrasi program dalam program keahlian Teknik Otomotif, yaitu:
- 1) Teknik Otomotif (hanya dibuka hingga tahun ajaran 2005/2006)
 - 2) *Advanced Automotive Technical* (AAT, dibuka sejak tahun ajaran 2006/2007)
 - 3) Pada tahun 2009/2010 teknik otomotif berubah nama menjadi teknik kendaraan ringan.
 - 4) Teknik Sepeda Motor (TSM), hanya dibuka tahun 2012/2013

Pada tahun ajaran 2013/2014 dibuka 9 program keahlian yaitu TKBB, TKKY, TGB, TEI, TKJ, TITL, TP, TL, dan TKR. Sekolah ini memiliki lahan cukup luas (± 4 ha) ini didukung oleh kurang lebih 162 orang tenaga pengajar dan 45 orang karyawan. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK N 2 Pengasih antara lain:

- a. Gedung
- Kondisi fisik gedung sekolah secara keseluruhan cukup baik dan terawat. Gedung-gedung yang ada di lingkungan SMK N 2 Pengasih dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu: gedung administrasi, gedung pengajaran, gedung penunjang, dan infrastruktur.
- a. Gedung-gedung administrasi meliputi:
 - 1) Ruang Staf
 - 2) Ruang Tata Usaha
 - 3) Ruang Guru
 - b. Gedung pengajaran meliputi:
 - 1) Ruang Kelas
 - 2) Ruang Bengkel

- 3) Ruang Laboratorium
- c. Gedung penunjang meliputi:
- 1) Ruang BK
 - 2) Ruang UKS
 - 3) Ruang Perpustakaan
 - 4) Ruang Alat Olahraga
 - 5) Ruang OSIS
 - 6) Ruang UPJ (Unit Produksi dan Jasa)
 - 7) Ruang Gudang
 - 8) Mushola
 - 9) Aula

- d. Infrastruktur meliputi:

- 1) Jalan
- 2) Pagar sekolah
- 3) Lapangan Olahraga

- b. Fasilitas KBM

Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) praktik yang ada di SMK N 2 Pengasih cukup lengkap dan bagus. Fasilitas yang ada di ruang kelas teori meliputi: papan tulis *whiteboard*, kapur, meja, penghapus, kursi di setiap ruang teori. Ruang kelas teori berjumlah 30 ruang.

- c. Personalia Sekolah

Jumlah guru dan karyawan di SMK N 2 Pengasih cukup memadai. Jumlah guru dan karyawan sekitar 207 orang dengan tugas yang sudah sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki masing-masing.

- d. Perpustakaan

Buku-buku di perpustakaan cukup memadai, dengan berbagai macam bidang ilmu yang sesuai dengan yang diajarkan di SMK N 2 Pengasih. Jumlah buku tidak kurang dari 9500 buah buku. Secara umum kondisi buku dalam keadaan baik, namun ada juga yang rusak. Hal ini disebabkan karena buku-buku tersebut belum diberi sampul.

- e. Laboratorium

Laboratorium di SMK N 2 Pengasih meliputi laboratorium komputer, laboratorium IPA, laboratorium gambar, laboratorium praktik (bengkel) dengan fasilitas yang memadai. Namun kondisi pada laboratorium IPA kurang begitu memadai karena belum tersedianya tempat/ruangan khusus untuk menyimpan peralatan dan bahan praktikum.

f. Ruang UKS

Fasilitas ruang UKS meliputi: tempat tidur untuk pasien, timbangan berat badan, obat-obatan dan alat medis lainnya. Akan tetapi jumlah obat-obatan masih belum lengkap dan poster-poster tentang kesehatan juga masih sedikit sehingga perlu penambahan.

g. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga meliputi: lapangan sepakbola, lapangan tenis, lapangan basket, lapangan voli, lapangan bulutangkis, dan tenis meja. Peralatan yang ada sudah cukup memadai namun kondisi lapangan basket sudah tidak optimal.

h. Bimbingan konseling

Kondisi ruang BK cukup baik dimana ruang tersebut masih terbagi lagi menjadi 3 ruang yang memiliki 2 fungsi yang berbeda dan diberi sekat penutup. Guru BK berjumlah 9 orang dan salah satunya bertindak sebagai koordinator.

i. Tempat Ibadah

Tempat ibadah meliputi sebuah mushola yang keadaannya cukup bagus dan sarana yang ada sudah lengkap.

j. Ekstrakurikuler

1) Rohis

Kerohanian Islam atau sering disebut Rohis ini adalah organisasi di bawah bidang I yang mengurus keadaan mushola Darul Ilmu SMK N 2 Pengasih. Kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh Rohis ini adalah kamsan, yaitu bersih-bersih mushola setiap hari Kamis. Dilaksanakan sore hari setelah pengunjung mushola sepi.

2) Pramuka

Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan di SMK N 2 Pengasih. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Jumat sore jam 14.00-13.30. Kegiatan ini dilaksanakan di aula dan alun-alun SMK N 2 Pengasih.

3) ATPA

Anak Teknik Pecinta Alam (ATPA) adalah organisasi di bawah bidang III yang merupakan organisasi pecinta alam di SMK N 2 Pengasih. Kegiatan yang dilakukan oleh ATPA ini antara lain reboisasi, repling, dan climbing.

4) Koperasi Siswa Citra Bhineka

Koperasi siswa Citra Bhineka merupakan satu-satunya koperasi siswa yang aktif di SMK N 2 Pengasih. Koperasi ini cukup maju, fasilitas-fasilitas yang sudah ada antara lain AC, kulkas, computer. Kopsis ini menyediakan berbagai alat sekolah dan makanan ringan.

5) English Speaking Club

English Speaking Club merupakan ekstrakurikuler bahasa Inggris yang aktif di SMK N 2 Pengasih. Untuk pembimbingnya dari guru-guru bahasa Inggris. Tempat kegiatan ini fleksibel, bisa di ruang teori maupun lab bahasa Inggris. Untuk peminatnya sendiri cukup banyak. Pelaksanaan ESC ini tergantung jadwal.

6) Karya Tulis Ilmiah Remaja

Bidang VI juga mengurus tentang karya tulis, bila mendapat panggilan lomba. Tapi untuk tahun ini belum pernah ada lomba karya tulis seperti yang dimaksudkan.

7) PMR

Palang Merah Remaja merupakan ekstrakurikuler yang berada dibawah bidang VII. Kegiatan PMR tidak dilaksanakan secara rutin namun hanya berupa kegiatan insidental. Salah satu tugas anggota PMR adalah merawat UKS.

8) Sepak Bola

Sepak Bola merupakan ekstrakurikuler yang paling banyak diminati dibandingkan olah raga lain. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan sore hari pada hari Selasa atau Rabu.

9) Drum Band

Dilaksanakan setiap hari minggu, dari jam 08.30 – selesai. Bertempat di jalan lingkar SMK N 2 Pengasih dan lapangan sepak bola. Ekstrakurikuler drum band ini dikelola sendiri oleh pihak siswa, yaitu Dewan Pelatih Drum band (DPD). Pelatihnya juga berasal dari DPD itu sendiri.

10) PATEWA

Paguyuban Teater Stewa (PATEWA) adalah paguyuban seni teater di SMK N 2 Pengasih. Dilaksanakan latihan jika akan ada event yang membutuhkan pertunjukan teater. Jumlah personil dari PATEWA sekitar 40 siswa.

Pada saat pertama kali melakukan observasi, beberapa hal yang mendapat perhatian mahasiswa adalah sarana dan prasarana yang ada di SMK N 2 Pengasih. Tata ruang di sekolah ini sudah baik dan teratur sehingga terasa nyaman untuk KBM. Dari sisi bagian utara sekolah terdapat tempat parkir mobil, ruang parkir siswa, pos satpam, UPJ, dan bengkel otomotif. Dari sisi selatan membujur dari timur ke barat terdapat bengkel batu, bengkel kayu, bengkel mesin, ruang komputer, ruang genset dan gudang. Dari tengah membujur dari timur ke barat yaitu ruang teori, kantin, perpustakaan, bengkel elektro, koperasi, mushola, bengkel otomotif, ruang gambar, laboratorium, serta ruang kepala sekolah, staf dan guru. Di sisi timur membujur dari utara ke selatan terdapat ruang teori, lapangan olahraga (lapangan sepakbola, voli, dan basket).

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan, ruang perpustakaan SMK N 2 Pengasih berisi kurang lebih 9500 buah buku mulai dari buku umum, sosial, fiksi ilmiah, sampai dengan buku-buku teknologi terapan. Buku-buku tersebut kurang terawat dan tertata dengan baik. Beberapa buku yang ada bahkan belum mempunyai sampul sehingga terlihat kusut bahkan ada beberapa buku yang halamannya sudah tidak lengkap. Debu juga banyak melapisi buku-buku, rak dan meja sehingga menimbulkan kesan bahwa perpustakaan jarang dilakukan

perawatan maupun penataan terhadap buku-buku yang ada. Begitu pula adanya buku baru Kurikulum 2013 yang masih menumpuk yang mungkin baru turun dan sempat belum diurusi.

Ruang bengkel mesin dan las berisi banyak mesin-mesin untuk kegiatan belajar mengajar seperti mesin las, mesin tekuk, mesin bubut, mesin frais, mesin CNC, dan lain sebagainya.

2. Potensi dan Permasalahan Pembelajaran

Potensi-potensi yang dimiliki SMK N 2 Pengasih diantaranya sekolah ini merupakan salah satu Eks-Sekolah Bertaraf Internasional dan telah disertifikasi dan mendapat sertifikat ISO 2000:9001. SMK N 2 Pengasih memiliki administrasi yang cukup lengkap dan telah disesuaikan dengan format ISO. Selain itu, di SMK N 2 Pengasih memiliki peralatan-peralatan praktik yang cukup lengkap sehingga dapat mendukung proses pembelajaran praktik dengan baik.

Masalah yang dihadapi saat berlangsungnya proses pembelajaran adalah banyaknya fasilitas yang kurang mendapatkan perawatan secara baik, sehingga ketika dilaksanakan pembelajaran praktik ada beberapa peralatan maupun mesin yang akan digunakan tidak dapat berfungsi dengan baik sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal. Permasalahan lain yang dihadapi yakni kedisiplinan siswa yang kurang ketika berada dalam lingkungan sekolah, hal ini dapat dilihat dari cara berpakaian siswa yang tidak rapi dan tidak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh sekolah. Selain itu, ketidaksiplinan siswa dapat dilihat ketika proses pembelajaran di bengkel berlangsung, sebagian besar siswa tidak menerapkan K3 dengan benar ketika melaksanakan kegiatan praktik di bengkel sehingga dapat membahayakan keselamatan siswa sendiri maupun orang lain yang ada di sekelilingnya.

B. Perumusan Program PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yang mencakup tugas-tugas kependidikan baik yang berupa latihan mengajar secara terpadu maupun

tugas-tugas persekolahan antara lain mengajar untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan dan keguruan yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Kajian Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Sosioantropologi Pendidikan, Metodologi Pembelajaran, Media Pengajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan Pengajaran Mikro yang di dalamnya terdapat kegiatan observasi ke sekolah sebagai sarana sosialisasi mahasiswa agar dapat mengetahui sejak dini tentang situasi dan kondisi di lapangan. Kegiatan PPL adalah kegiatan mahasiswa di lapangan dalam mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

Kegiatan PPL di SMK N 2 Pengasih dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan terhitung mulai tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMK N 2 Pengasih dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Observasi Pra PPL	16 Februari-30 Mei 2015	SMK N 2 Pengasih
2.	Penyerahan PPL	21 Februari 2015	SMK N 2 Pengasih
3.	Pembekalan PPL	3-7 Agustus 2015	SMK N 2 Pengasih
4.	Pelepasan PPL	10 Agustus 2015	SMK N 2 Pengasih
5.	Praktik Mengajar/di Sekolah	10 Agustus-12 September 2015	SMK N 2 Pengasih
6.	Penyelesaian Laporan / Ujian	12-25 September 2015	SMK N 2 Pengasih
7.	Penarikan mahasiswa PPL	12 September 2015	SMK N 2 Pengasih

Observasi pra PPL bertujuan untuk memperkenalkan kondisi yang ada di lokasi tempat mahasiswa akan melakukan praktik mengajar. Hal yang diamati

oleh mahasiswa dalam observasi tersebut antara lain: sarana dan prasarana sekolah, pengelolaan dan administrasi sekolah, program kerja sekolah, kebiasaan/kegiatan rutin sekolah, kegiatan pembelajaran siswa di kelas, dan perilaku siswa. Sedangkan pembekalan PPL dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang akan melaksanakan praktik lapangan agar siap dalam menjalani PPL dilokasinya masing-masing.

Penyerahan mahasiswa PPL dilakukan oleh pihak UNY yang diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah yang dijadikan tempat kegiatan PPL. Penyerahan ini dilakukan pada tanggal 21 Februari 2015.

Program diklat yang dilakukan adalah praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Dalam hal ini mahasiswa sebelum melakukan praktik mengajar mandiri, terlebih dahulu mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing secara intensif. Tahap selanjutnya mahasiswa diberi hak sepenuhnya untuk mengajar dikelas yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah dan sesuai dengan mata diklat guru pembimbing.

1. Persiapan PPL

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa terlebih dahulu mempersiapkan baik mental maupun fisik untuk memberi gambaran tentang hal-hal dan permasalahan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan PPL. Persiapan tersebut merupakan bekal mahasiswa yang nantinya akan terjun ke sekolah. Adapun persiapan yang dilakukan oleh UNY kepada mahasiswa berupa :

a. Observasi Sekolah

Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi: lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa.

b. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa mahasiswa membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing berupa

buku kerja guru (BKG) yang berisikan penyusunan program, pelaksanaan, evaluasi, dan analisa hasil evaluasi.

c. **Pembekalan PPL**

Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL, dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL di sekolah.

2. Pelaksanaan PPL

Kegiatan pelaksanaan PPL meliputi :

a. **Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dimana dimana guru pembimbing memantau dan menunggu secara langsung proses KBM. Hal ini bertujuan untuk mengontrol mahasiswa dalam mengajar, sehingga pada akhirnya memberikan masukan kepada mahasiswa tentang bagaimana mengajar yang baik.

b. **Praktik Mengajar Mandiri**

Praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar dimana mahasiswa dilepas oleh guru pembimbing untuk mengajar tanpa ditunggu oleh guru pembimbing. Dalam kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk menjadi seorang guru yang baik dan profesional. Peran guru pembimbing tidak secara langsung ikut dalam proses belajar. Praktik melaksanakan kegiatan praktik mengajar mulai tanggal 10 Agustus 2015 s.d. 12 September 2015, dimana mahasiswa praktik mengajar di kelas XII TL sesuai kebijaksanaan guru pembimbing.

c. **Praktik Non Mengajar**

Selain praktik mengajar, kegiatan PPL lainnya adalah praktik persekolahan yang meliputi kegiatan upacara bendera, membantu pembuatan administrasi guru dan maintenance bengkel serta mengikuti ekstrakurikuler. Untuk praktik Non Mengajar, mahasiswa juga

melaksanakan program kerja dari bengkel. Adapun program kerja bengkel yang dilaksanakan meliputi :

- 1) Maintenance bengkel
Maintenance media pembelajaran berupa ragam las, ragam frais, lemari alat di bengkel las, serta perbaikan mesin frais.
- 2) Identifikasi ruang, alat dan pembuatan no. Mesin
Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi ruang, alat yang ada di bengkel teknik mesin. Selanjutnya ruang dan alat yang sudah diidentifikasi dibuatkan papan nama atau stiker nama. Untuk penomoran mesin, menggunakan stiker yang ditempelkan di setiap mesin yang ada di bengkel teknik mesin.
- 3) Instalasi Komputer di Ruang Gambar
Kegiatannya meliputi pemasangan hard ware komputer dan instalasi software Inventor. Memasang sekitar 17 unit komputer yang berada di Ruang Gambar Teknik.
- 4) Pengadaan Rambu-rambu K3
Membuat rambu-rambu K3 yang nantinya akan dipasang disekitar area bengkel pengelasan dan bengkel pemesinan.
- 5) Pembuatan *layout* bengkel
Membuat denah bengkel mesin, untuk memudahkan dalam mencari tata letak mesin-mesin atau peralatan yang ada pada bengkel mesin.
- 6) Memperbaiki Pedestal Grinder
Memperbaiki pedestal grinder yang rusak. Perbaikannya meliputi penggantian kapasitor, saklar dan membersihkan mesin tersebut.

d. Mengikuti Kegiatan Sekolah

Selain mengikuti kegiatan di atas, mahasiswa juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara peringatan Kemerdekaan RI dan upacara bendera hari senin,

e. Penyusunan Laporan

Setelah selesai melaksanakan PPL, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan yang merupakan tugas akhir dari PPL. Laporan berfungsi sebagai bukti sekaligus pertanggungjawaban pelaksanaan PPL.

f. Penarikan

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai dan laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat melakukan PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL. Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif lima minggu, terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka mahasiswa melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang KKN-PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15-20 menit setiap kali tampil. Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

a. Tujuan Pembelajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal mahasiswa mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pembelajaran mikro adalah:

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
 - 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh
 - 4) Membentuk kompetensi kepribadian
 - 5) Membentuk kompetensi sosial
- b. Manfaat Pengajaran Mikro
- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
 - 2) Mahasiswa menjadi siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
 - 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar
 - 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.
- c. Praktik Pengajaran Mikro

Praktik pengajaran mikro meliputi: (1) latihan menyusun RPP (2) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (3) latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (4) latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3.

Praktek pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan empat kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (1) jumlah siswa (10-15 orang), (2) materi pelajaran, (3) waktu penyajian (10-15 menit) dan (4) kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan.

Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.

Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk peerteaching dengan bimbingan seorang supervisor.

2. Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a. Observasi pra PPL

- 1) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.
- 2) Observasi proses pembelajaran, bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses belajar di kelas. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan di kelas XII TL Teknik Pengelasan pada tanggal 10 Agustus 2015 di bengkel pengelasan. Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran di kelas maupun ketika di luar kelas. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas XII TL yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

- 1) Mengetahui materi yang akan diberikan
- 2) Mempelajari situasi kelas
- 3) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif)
- 4) Mengetahui karakter khusus siswa
- 5) Memiliki rencana konkret untuk mengajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung

di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

1) Perangkat pembelajaran

a) Satuan Pembelajaran

Guru SMK Negeri 2 Pengasih menggunakan Kurikulum 2013 pada saat mahasiswa melakukan observasi.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Guru Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Pengasih membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada silabus dan kurikulum sebagai persiapan dan panduan dalam mengajar di kelas.

c) Buku Kerja Guru

Buku kerja guru adalah perangkat pembelajaran yang berisi keseluruhan administrasi untuk satu mata pelajaran tertentu dalam satu semester. Buku kerja guru yang harus dilengkapi untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam buku kerja guru terdapat:

1. Penyusunan program

- Cover (sampul)
- Standar kompetensi / kompetensi dasar
- Standar kompetensi lulusan
- Pemetaan SK, KD dan materi pokok
- Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- Kalender pendidikan
- Perhitungan minggu efektif
- Program tahunan
- Rencana program semester
- Program penilaian
- Silabus
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2. Pelaksanaan

- Daftar hadir peserta didik

- Agenda pembelajaran
- Agenda guru
- Bimbingan belajar siswa
- Catatan khusus siswa

3. Evaluasi

- Kisi-kisi penyusunan soal
- Soal-soal
- Catatan tugas siswa
- Daftar nilai
- Catatan pengembalian pekerjaan siswa

4. Analisa hasil belajar

- Analisis hasil evaluasi
- Ketuntasan belajar
- Daya serap

5. Perbaikan dan pengayaan

- Program perbaikan dan pengayaan
- Bukti pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
- Hasil pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
- Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan

2) Proses pembelajaran

a) Membuka pelajaran

Pelajaran dimulai dengan meminta siswa untuk berbaris. Guru memberi salam dan melakukan presensi. Sebagai pembangkit sifat nasionalisme seluruh siswa dan guru menyanyikan satu lagu nasional sebelum memulai pelajaran. Guru memberikan motivasi untuk siswa dan memberikan gambaran peluang-peluang di industri yang akan ditempati siswa.

b) Penyajian materi

Guru menyampaikan materi atau job yang akan dikerjakan siswa berupa teknik pengelasan, penggunaan alat keselamatan kerja, penggunaan alat las dan material sesuai dengan materi yang telah disiapkan guru. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Jika memberikan teori di kelas guru menyajikan materi dengan menontonkan video tutorial pengelasan dan parameter pengelasan kepada siswa dengan *LCD viewer*.

c) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi atau ceramah, tanya jawab, demonstrasi oleh guru dan praktik langsung oleh siswa yang didampingi guru. Selama praktek guru mendampingi siswa untuk memantau kinerja siswa dan memberikan pengarahan kepada siswa jika ada kesulitan yang dihadapi. Guru dituntut untuk peka dan komunikatif agar dapat menyelesaikan masalah yang ada selama praktik.

d) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan Bahasa Indonesia baku, namun terkadang menggunakan bahasa jawa.

e) Penggunaan waktu

Guru menggunakan waktu secara tepat yaitu 10 x 45 menit setiap pertemuan. Dimana sekitar 30 menit untuk membuka pelajaran dan briefing, 15 menit untuk penutupan dan evaluasi praktik dan sisanya untuk praktik.

f) Gerak

Gerak guru ke dalam kelas adalah aktif dan menyeluruh ke seluruh kelas. Sementara untuk ketika praktik guru dituntut untuk lebih sering berkeliling kesemua siswa untuk melihat dan membimbing siswa melakukan praktik jika mengalami kesulitan atau siswa membuat kesalahan tanpa mengetahuinya.

g) Cara memotivasi siswa

Dalam KBM di kelas, untuk memotivasi siswa digunakan cara memebrikan semangat kepada siswa dengan cerita-cerita. Guru

juga memberikan pandangan tentang tempat kerja siswa dengan penggambaran yang menarik.

h) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung. Di samping itu juga diberikan soal-soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.

i) Teknik penguasaan kelas

Guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan siswa dapat segera diatasi. Ketika praktik guru aktif berkeliling memantau semua siswa dan bersifat komunikatif.

j) Penggunaan media

Media yang digunakan dalam KBM ini adalah LCD, video, jobsheet dan peralatan las dan kelengkapannya. Secara garis besar penggunaan media belum optimal.

k) Bentuk dan cara evaluasi

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tes tulis pada pembelajaran teori dan tes keterampilan pada praktik.

l) Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan bersama tentang bahasan materi pada pertemuan tersebut. Mengevaluasi kinerja selama praktik. Mengingatkan job yang belum selesai dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya. Pelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

3. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL yaitu Dosen Pembimbing Lapangan PPL mendatangi sekolah menanyakan bagaimana kegiatan mengajar di kelas, persiapannya, perangkat pembelajaran, dan sebagainya. Kegiatan

pembimbingan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan mahasiswa dalam pelaksanaan program PPL.

4. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi, persiapan materi, dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

a. **Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. **Penguasaan Materi**

Pada bagian ini, materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum 2013 yang digunakan. Materi juga harus sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari proses pembelajaran. Mahasiswa harus menguasai materi dan menggunakan berbagai macam bahan ajar agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

c. **Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum mahasiswa mengajar, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi, media, dan metode yang digunakan.

d. **Pembuatan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pengajaran merupakan suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

e. **Pembuatan Alat Evaluasi**

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa tes tertulis untuk teori dan job untuk keterampilan.

B. Pelaksanaan PPL

1. Persiapan

a. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran

- 1) Bentuk kegiatan : Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- 3) Sasaran : Siswa kelas XII TL
- 4) Waktu pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar
- 5) Tempat pelaksanaan : SMK N 2 Pengasih
- 6) Peran mahasiswa : Pelaksana

b. Menggunakan buku acuan yang sesuai yaitu :

- Electric, L. (kein Datum). *Gas Metal Arc Welding Product and Procedure Selection*. (J. Nadzam, Hrsg.)
- Electric, L., The Aluminium Association, & Joining of Stainless Steel. (1999). *MIG/MAG for Gas Metal Arc Welding* (Bd. III). American Welding Society.
- Miller. (kein Datum). *Guidelines For Gas Metal Arc Welding (GMAW)*.
- Unitor. (kein Datum). *The Welding Handbook for Maritime Welders* (Bd. XI). Wilhelmsen Ships Service.
- *GTAW Handbook*
- *Guidelines For Gas Tungsten Arc Welding (GTAW)*
- *The Welding Handbook for Maritime Welder*
- *TIG Handbok For GTAW*

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di kelas dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Praktik mengajar terbimbing

Dalam latihan mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing saat mengajar di kelas. Mahasiswa memberikan materi di depan kelas, sedangkan guru pembimbing mengamati dari belakang. Dengan demikian guru pembimbing dapat mengetahui kekurangan-kekurangan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan praktikan, sehingga mahasiswa dapat masukan-masukan untuk dapat lebih profesional lagi. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing ini dilaksanakan selama satu kali pada awal pertemuan.

b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri dimulai tanggal 10 Agustus 2015. Dalam kegiatan ini mahasiswa mengajar di kelas XII TL pada mata pelajaran Las MIG/MAG dan Las TIG/WIG dengan jadwal mengajar sebagai berikut:

Tabel .2 Jadwal Mengajar

Hari	Jam Pelajaran Ke-												Mata Pelajaran	Kelas	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
Senin														Las MIG/MAG	X TM4
Selasa														Las TIG/WIG	
Sabtu														Las MIG/MAG	

Adapun proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa meliputi:

1) Membuka pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa meliputi beberapa hal diantaranya:

- a) Mengkondisikan diri dan meminta siswa untuk berbaris menyiapkan diri
- b) Menyanyikan Lagu Nasional
- c) Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama
- d) Menyapa siswa dengan ucapan selamat pagi
- e) Mengecek presensi siswa dengan membacakan absensi
- f) Memberikan motivasi kepada siswa
- g) Menanyakan pengetahuan siswa yang berhubungan dengan materi (apersepsi)
- h) Menyampaikan job dan hal-hal menarik mengenai materi dan praktik yang akan dipelajari (pada saat tampil pertama kali).
- i) Mengaitkan materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan saat ini (pada saat tampil yang ke dua dan seterusnya)
- j) Menyampaikan kompetensi/topik yang akan diberikan pada pertemuan tersebut.

2) Penyajian materi

Dalam penyampaian materi, mahasiswa membuat media yang dibuat sendiri dari buku acuan, internet dan buku-buku yang diacu oleh guru pembimbing. Dalam penyajian materi mahasiswa menggunakan beberapa metode yaitu:

- a) Ceramah
- b) Tanya jawab
- c) Demonstrasi
- d) Praktikum/praktik langsung
- e) Observasi
- f) Diskusi

3) Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan meliputi:

- a) Video tutorial
- b) Handbook pengelasan
- c) Proyektor, Laptop

d) Peralatan dan perlengkapan las TIG atau MIG

4) Penggunaan waktu

Mahasiswa telah mengajar selama 13 kali pertemuan, dimana 8 pertemuan las MIG dengan 12 jam setiap pertemuan dan 5 pertemuan untuk las TIG dengan 4 jam setiap pertemuan. Sementara dalam satu minggu terdapat 3 kali pertemuan yaitu hari Senin, Selasa dan Sabtu. Waktu mengajar digunakan seefektif mungkin agar materi yang akan disampaikan dapat tersampaikan semua. Dimana ketika praktik intensitas pembukaan dan penyampaian materi lebih diperdengarkan agar tidak mengurangi waktu praktik siswa.

5) Gerak

Gerakan yang dilakukan tidak terpaku di satu tempat. Kadang mendekati pada siswa dan kadang berkeliling kelas. Melakukan perhatian terhadap siswa yang kurang bersemangat.

6) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dilakukan dengan memberikan kata-kata penyemangat agar siswa termotivasi untuk belajar lebih giat serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Selain itu, juga dapat dilakukan memberi pujian pada siswa yang menjawab pertanyaan atau menyampaikan pendapatnya.

7) Teknik bertanya

Mahasiswa memancing siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas, sehingga dapat dipertegas kembali. Mengembangkan pertanyaan yang ditanyakan oleh seorang siswa untuk dijawab oleh siswa yang lainnya.

8) Teknik penguasaan kelas

Pada waktu mengajar mahasiswa tidak terpaku pada satu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian. Memberi teguran bagi siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kesalahan saat praktik dan gaduh saat praktik. Selama praktik guru lebih sering berkeliling kelas untuk mengkondisikan kelancaran praktik.

9) Menutup pelajaran

Dalam menutup pelajaran mahasiswa melakukan beberapa hal diantaranya:

- a) Mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang sudah disampaikan
- b) Mengevaluasi pekerjaan praktik siswa selama pembelajaran
- c) Menyampaikan sedikit materi untuk pertemuan berikutnya
- d) Menutup pelajaran dengan doa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing dan salam penutup.

3. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

- a. Bentuk kegiatan : Ulangan Harian dan Job Praktik
- b. Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui sejauh mana siswa pahami materi yang telah disampaikan dan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan siswa dalam materi yang disampaikan
- c. Sasaran : Kelas X TM 3 dan X TM 4
- d. Waktu pelaksanaan : 20 dan 22 Agustus 2015, 27 dan 29 Agustus 2015
- e. Tempat pelaksanaan : Kelas
- f. Peran mahasiswa : Pelaksana

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian evaluasi hasil belajar yang berupa ulangan teori dan penilaian hasil praktik siswa untuk menilai keterampilan siswa. Selama kegiatan PPL mahasiswa mengadakan evaluasi sebanyak 3 kali. Di samping itu kehadiran dan kedisiplinan juga merupakan salah satu alat untuk memantau sikap siswa sehingga pada akhirnya membantu wali kelas untuk memberikan nilai sikap.

C. Analisis Hasil

1. Analisis Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yang dilakukan satu kali mendapat respon positif dari guru pembimbing. Selain itu juga sebagai langkah awal membangun kedekatan dengan guru pembimbing agar mahasiswa tidak

canggung untuk konsultasi apabila ada masalah selama praktik mengajar berlangsung.

2. Analisis Praktik Mengajar Mandiri

Selama pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Pengasih, mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mandiri sebanyak 13 kali tatap muka. Guru pembimbing memberikan keleluasaan dan bimbingan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi kegiatan belajar mengajar, pengelolaan kelas dan evaluasi agar tercapai proses pembelajaran yang berbeda dan tidak monoton. Setelah pembelajaran guru memberikan *control*, saran dan perbaikan dalam praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar mandiri mahasiswa dituntut mampu melakukan banyak hal kaitannya dengan proses KBM, diantaranya:

- a. Mahasiswa dituntut mampu memahami karakteristik siswa sehingga diketahui metode apakah yang diinginkan siswa sehingga mereka tertarik untuk mengikuti pelajaran.
- b. Mahasiswa sebagai tenaga pendidik dituntut mampu menciptakan satu situasi interaksi belajar-mengajar yang tercipta dalam suasana psikologis yang kondusif dan tidak ada jarak antara mahasiswa dengan siswa.
- c. Mahasiswa dituntut mampu menjadi *manager* pembelajaran yang mempunyai kemandirian dalam mengelola KBM di kelas.
- d. Mahasiswa dituntut tidak hanya mampu mengajar tetapi juga berperilaku belajar dan interaksinya dengan siswa yang artinya bahwa pendidik bukanlah satu-satunya sumber belajar tetapi hanya sebagai fasilitator pembelajaran bagi siswa.
- e. Mahasiswa dituntut mampu menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran.
- f. Mahasiswa dituntut untuk bisa menguasai materi ajar yang akan disampaikan ke pada siswa .

Terkait dengan beberapa tuntutan di atas, mahasiswa juga dihadapkan pada masalah hubungannya dengan objek belajar yaitu siswa. Tidak dapat

dipungkiri bahwa tingkat kecerdasan dari tiap siswa berbeda. Hal ini memerlukan kesabaran dan ketekunan ekstra agar tujuan pembelajaran tercapai.

Selama praktik mengajar praktik proses pembelajarannya berjalan dengan lancar dan baik. Siswa dapat diatur dan diarahkan. Pengumpulan job pada awal pertemuan banyak yang terlambat karena sebagian siswa kurang semangat dalam praktik. Namun pada akhir pelaksanaan PPL seluruh siswa semangat dalam praktik karena waktu yang terbatas dan banyak job yang belum terselesaikan.

Pemahaman siswa dalam teori bagus dari 15 siswa hanya 2 siswa yang tidak tuntas pada ulangan teori las TIG. Pada praktik las TIG dan MIG semua siswa tuntas dengan nilai yang beragam.

3. Faktor Pendukung, Faktor Penghambat, dan Solusi

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, mahasiswa dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

a. Faktor pendukung

- 1) Guru pembimbing yang sangat perhatian dan sabar, sehingga kekurangan-kekurangan mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, mahasiswa diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- 2) Murid-murid yang kooperatif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.

b. Faktor Penghambat

Selama proses pembelajaran mandiri terdapat hambatan-hambatan yang dihadapi antara lain:

- 1) Belum terbiasanya dengan kondisi dan peralatan yang tersedia di bengkel pengelasan pada awal pertemuan.
- 2) Kekurangan gerinda tangan dan gerinda alat sehingga menghambat proses praktik.

- 3) Perbedaan kemampuan siswa ketika praktik sehingga banyak siswa yang tertinggal dalam pengumpulan job.
- 4) Siswa yang kadang malas dalam praktik.
- 5) Semua sumber belajar yang berkualitas semua berbahasa Inggris membuat kesulitan dalam penerjemahan dan penyampaian ke siswa.
- 6) Banyak kejadian yang tidak terduga selama proses praktik yang menyebabkan tidak efektifnya pembelajaran.
- 7) Adanya beberapa siswa yang kurang antusias atau pasif dalam mengikuti KBM, adanya beberapa siswa yang terkesan menyepikan tugas yang diberikan.
- 8) Mahasiswa kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh siswa. Hal ini dapat diatasi dengan mahasiswa keliling kelas.
- 9) Adanya siswa yang pendiam dan ketakutan saat melaksanakan tugas sehingga perlu bimbingan khusus.

c. Solusi

Dari permasalahan yang ada mahasiswa berusaha mencari solusi antara lain dengan cara:

- 1) Membiasakan diri dengan kondisi bengkel dan banyak bertanya kepada guru pembimbing dan tool man
- 2) Mengoptimalkan setiap penggunaan alat praktik agar semua job dapat terselesaikan
- 3) Memberikan keutamaan lebih kepada siswa yang tertinggal dalam job.
- 4) Menyampaikan materi tetap dalam bahasa Inggris namun dengan guru memberi keterangan bahasa Indonesia agar siswa terbiasa dan sedikit mengerti bahasa Inggris.
- 5) Untuk menghadapi siswa yang kurang aktif mahasiswa memberi pertanyaan kepada siswa tersebut sebagai motivasi siswa. Untuk menghadapi siswa yang bicara sendiri mahasiswa menegurnya, baik dengan cara memberi peringatan maupun langsung diberi pertanyaan sesuai materi yang disampaikan.

- 6) Mengakrabkan diri dengan siswa tapi masih dalam batas-batas yang wajar, menanyakan kepada siswa tentang tugas-tugas yang diberikan dan berusaha membantu memberi petunjuk mengerjakannya, berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan guru-guru, sering berdiskusi dengan guru dan berbagi pengalaman.
- 7) Memberikan rangsangan-rangsangan kepada siswa untuk menemukan suatu masalah ataupun merasa janggal terhadap suatu kasus, sehingga siswa akan menanyakan hal tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Pengasih memberikan wacana tersendiri bagi individu yaitu mahasiswa . Dari kegiatan ini banyak hal-hal yang diterima, dimengerti, dan dipahami. Dalam pelaksanaan program PPL UNY yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih tidak mengalami hambatan yang fatal. Disini mahasiswa memberikan hal-hal terbaik agar kelak di sekolah tersebut dapat digunakan untuk kegiatan PPL lagi tahun depan. Dari hasil pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 2 Pengasih yang dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PPL memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk mengetahui secara lebih dekat aktivitas dan berbagai permasalahan yang timbul dalam lingkungan pendidikan.
2. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memperdalam pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai tugas tenaga pendidik, pelaksanaan pendidikan di sekolah atau lembaga, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Dengan adanya PPL dapat memberikan pengalaman dalam menghadapi permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar yang terjadi di sekolah dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa , serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai tenaga pendidik.
4. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Mahasiswa juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan

semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.

B. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya PPL adalah :

1. Bagi mahasiswa
 - a. Sebagai sarana aktualisasi diri dalam dunia pendidikan yang memerlukan pengembangan mental kepribadian untuk menghadapi objek belajar sesungguhnya yaitu siswa. Kemampuan yang sangat diperlukan adalah kemampuan komunikasi efektif dan daya nalar tinggi atau respon.
 - b. Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan.
 - c. Sebagai sarana sosialisasi dalam lingkungan formal dengan berbagai komponen di dalamnya sehingga ini menjadi sebuah bekal untuk menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pemahaman, perumusan, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan dunia kependidikan baik itu di kelas maupun di luar kelas
 - e. Belajar menjadi guru sesungguhnya tentang bagaimana mengelola manajemen kelas, dan memilih metode yang tepat.
2. Bagi pihak sekolah
 - a. Membantu sekolah menemukan metode-metode baru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Terjalannya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak UNY.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Memperluas hubungan kerjasama dengan pihak atau instansi yang terkait yang digunakan mahasiswa sebagai tempat PPL.
 - b. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan pihak atau instansi yang terkait yang digunakan mahasiswa sebagai tempat PPL.

C. Saran

Setelah mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Pengasih, maka mahasiswa menyarankan beberapa hal, yaitu :

1. Bagi pihak sekolah
 - a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini, sehingga akan menimbulkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
 - b. Meningkatkan kepedulian sekolah terhadap PPL dan terhadap program PPL yang telah disepakati.
 - c. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
2. Bagi guru pembimbing SMK Negeri 2 Pengasih
 - a. Guru pembimbing harus benar-benar dapat berfungsi sebagaimana mestinya baik sebagai pembimbing dan juga sebagai pemberi evaluasi guna kemajuan praktikan.
 - b. Penetapan guru pembimbing sebaiknya sesegera mungkin setelah penerjunan observasi agar mahasiswa dan guru bisa lebih memaksimalkan kerja sama.
3. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang
 - a. Jagalah nama baik diri, kelompok, dan Universitas.
 - b. Perumusan program PPL harus sebaik mungkin, lebih baik lagi jika dalam perumusan program melakukan konsultasi dengan pihak sekolah atau dengan guru pembimbing. Hal ini penting agar program yang dilakukan dapat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
 - c. Dalam perumusan program harus dipertimbangkan dengan matang. Pertimbangkan faktor manfaat, waktu, dana, SDM dengan sebaik-baiknya.
 - d. Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan

- e. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
4. Bagi UPPL UNY
- a. Lebih memperhatikan mahasiswa PPL terutama saat dilapangan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan frekuensi kunjungan ke sekolah.
 - b. Pembekalan sebelum penerjunan PPL harus dilakukan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
 - c. Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa mahasiswa dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri yang besar
 - d. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa mahasiswa yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.
 - e. Segala informasi dan pengurusan terkait birokrasi PPL jangan dipersulit.

DAFTAR PUSTAKA

- Tungsten Guide Book* (Vol. VIII). (2013). Diamond Ground.
- Electric, L. (n.d.). *Gas Metal Arc Welding Product and Procedure Selection*. (J. Nadzam, Ed.)
- Electric, L., The Aluminium Association, & Joining of Stainless Steel. (1999). *MIG/MAG for Gas Metal Arc Welding* (Vol. III). American Welding Society.
- Hidayat, R. (2014). *Laporan Individu Kegiatan PPL UNY di SMK N 2 Pengasih periode 1 Juli s.d 17 September 2014*. Yogyakarta.
- Miller. (2011). *Guideliness for Gas Tungsten Arc Welding*. Miller.
- Miller. (n.d.). *Guidelines For Gas Metal Arc Welding (GMAW)*. *TIG Handbook*. (n.d.).
- Unitor. (n.d.). *The Welding Handbook for Maritime Welders* (Vol. XI). Wilhelmsen Ships Service.
- UPPL. (2015). *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- UPPL. (2015). *Panduan Pengajaran Mikro 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- UPPL. (2015). *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL /MAGANG III UNY

TAHUN : 2015/2016

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Rachmat Jati Puruasdi NIM : 12503244033
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 2 Pengasih FAKULTAS : Teknik
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan KRTKertodiningrat, Margosari PRODI : Pend. Teknik Mesin
 GURU PEMBIMBING : Sumarno, S.Pd, M.T DOSEN PEMBIMBING : Dr. Zainur Rofiq, M.Pd

No.	Program/Kegiatan PPL		Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
			Pra	I	II	III	IV	
A	Progam Pengajaran							
1	Penyerahan PPL/Pemilihan Mata Pelajaran	P	4					4
2	Observasi kelas dan peserta didik	P	3					3
3	Menyusun skema pembelajaran	P						0
	a. Persiapan	P		1	1	1	1	4
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P		1	1	1	1	4
4	Konsultasi dengan guru pembimbing	P						0
	a. Persiapan	P		1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	P		2	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P		1	1	1	1	8
5	Mengumpulkan materi pembelajaran	P						0
	a. Persiapan	P		1	1			2
	b. Pelaksanaan	P		3	3	4		10
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P		1	1	1		3
6	Menyusun RPP	P						0
	a. Persiapan	P		1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	P		4	3	2	2	15
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P		1	1	1	1	5
7	Menyusun alat evaluasi	P						0
	a. Persiapan	P					2	2
	b. Pelaksanaan	P					4	4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						3

8	Mempelajari bahan ajar	P							0
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P	4	2	2	2	1		11
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P	1	1	1	1			4
9	Praktik mengajar mandiri	P							0
	a. Persiapan	P	1	1	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan	P	19	11	19	19	11		79
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P	1	1	1	1	1		5
10	Mengevaluasi hasil pekerjaan siswa	P							0
	a. Persiapan	P					2		2
	b. Pelaksanaan	P					2		2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P					1		1
11	Membuat administrasi guru	P							0
	a. Persiapan	P		1	1		1		3
	b. Pelaksanaan	P		4	4	2	9		19
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P		1	1	1	3		6
12	Apel/upacara Bendera	P	1	2	1	1	1		6
13	Membantu Guru	P		2	2	2	2		8
14	Monitoring DPL PPL	P	1						1
15	Menyusun Laporan PPL	P							0
	a. Persiapan	P			1	1			2
	b. Pelaksanaan	P			1		3		4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P				1	1		2
B	Progam Non-Pmgajaran								0
1	Merapikan Area Kerja Bangku	P	4						4
2	Memperbaiki Pedestal grinder	P			2				2
4	Instalasi Komputer	P		3					3
5	Pembuatan Denah Bengkel	P			2				2
6	Pembuatan Rambu K3	P					1		1
7	Membuat Bangku untuk mushola	P	3						3
8	Mengidentifikasi Ruang, Alat & Penomoran mesin	P	5						5
Jumlah Jam			7	58	46	55	49	56	271

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing

Yang Membuat

Dr. Zainur Rofiq, M. Pd
NIP. 19640203 198812 1 001

Sumarno, S.Pd, M.T
NIP. 19660510 198902 1 003

Rachmat Jati Puruasdi
NIM. 12503244033



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN AJARAN 2015/2016

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK N 2 Pengasih
ALAMAT SEKOLAH : Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih
GURU PEMBIMBING : Sumarno, S.Pd, M.T

NAMA MAHASISWA : Rachmat Jati Puruasdi
NO. MAHASISWA : 12503244033
FAK/PRODI : FT/Pend. Teknik Mesin
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Suparman, M. Pd

Minggu ke-1

No	Hari/Tgl	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10/08/2015	07.00-08.00	Upacara bendera dan penerjunan mahasiswa PPL di SMK N 2 Pengasih	Berlangsung dengan tertib dan lancar dengan diikuti seluruh siswa dan segenap guru dan mahasiswa PPL		
		08.00-15.00	Pelaksanaan KMB Las MIG XII TL dan perkenalan	Perkenalan mahasiswa PPL oleh guru pemimbing. Membantu mengajar praktek las MIG dan Las TIG. Di sela-sela mengajar terdapat rapat koordinasi program PPL dengan Jurusan Teknik Mesin yaitu: Penataan area kerja bangku; penataan ruang bahan (MR); memperbaiki padestal grinder; identifikasi ruang,		

No	Hari/Tgl	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
				alat dan no.mesin; rambu K3; membuat denah bengkel; dan instalasi ruang computer.		
		19.00-22.00	Mengumpulkan materi pembelajaran las MIG	4 buah handbook las MIG dengan beberapa artikel dan gambar dari internet		
2.	Selasa, 11/08/2015	07.00-09.00	Progam penataan area kerja bangku di bengkel Teknik Mesin	Area kerja bangku tertata dengan rapi dan efisien ruang	Ruang kerja bangku yang terlalu sempit	Menggeser ruang area kerja bangku ke depan meja guru
		09.00-11.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing terkait materi dan RPP Las MIG	Konsultasi tentang KI dan KD yang akan dibuat untuk RPP las TIG dan Las MIG		
		12.00-15.00	Mengajar praktek Las MIG kelas XII TL	Membantu guru mata pelajaran mengajar las MIG dan memberi arahan siswa terkait teknik pengelasan 3F dan 4F.		
3.	Rabu, 12/08/2015	07.00-7.45	Rapat koordinasi pelaksanaan program kerja hari ini.	Melaksanakan instalasi komputer di lab TGM		
		07.45-11.30	Instalasi komputer lab gambar mesin	Menempatkan dan menata komputer di lab berjumlah 17 unit komputer baru.		
		12.00-13.00	Pembuatan RPP las MIG	RPP Las MIG KD 3.1 yang belum sepenuhnya selesai		
		13.00-14.00	Evaluasi kegiatan hari ini dan pembuatan catatan harian.			
4.	Kamis,	07.00-08.00	Koordinasi program non mengajar	Pembagian tugas non	Kesulitan dalam	Meminta bantuan

No	Hari/Tgl	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	13/08/2015			mengajar ke semua mahasiswa PPL teknik mesin	rencana perbaikan mesin gerinda	jurusan Teknik Elektro
		08.00-11.00	Pembuatan RPP Las MIG	RPP las MIG KD 3.1 beserta jobsheet KD 4.1		
		12.00-12.30	Kunjungan DPL jurusan ke SMK N 2 Pengasih	Bimbingan tentang penerapan Kurikulum 2013 di SMK N 2 Pengasih		
		13.00-14.00	Identifikasi ruang dan no. mesin	Mengidentifikasi jumlah mesin dan ruang untuk pembuatan stiker yang akan digunakan untuk penomeran	Banyaknya mesin yang sudah rusak dan tidak digunakan	Konsultasi dengan ketua Prodi Teknik Mesin
5.	Jumat, 14/08/2015	07.00-08.00	Piket dan koordinasi mahasiswa PPL teknik mesin terkait agenda PPL			
		08.00-11.00	Pembuatan sticker no. mesin di bengkel pemesinan			
6.	Sabtu, 15/08/2015	07.00-15.00	Mengajar praktek Las MIG dan Las TIG	Sebagian siswa mengumpulkan job 3F dan 4G. Pada SMAW beberapa siswa mngumpulkan job 3G		

Minggu ke-2

No	Hari/Tgl	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7.	Senin, 17/08/2015	07.00-09.00	Upacara memperingati hari proklamasi kemerdekaan RI yang ke-70 di SMK N 2 Pengasih	Berlangsung dengan tertib dan lancar dengan diikuti seluruh siswa dan segenap		

No	Hari/Tgl	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
				guru dan mahasiswa PPL		
		19.00-22.00	Mengumpulkan materi las TIG	4 Buah Hanbook dan beberapa sumber dari internet		
8.	Selasa, 18/08/2015	07.00-08.00	Piket dan koordinasi mahasiswa PPL teknik mesin terkait agenda PPL			
		08.00-11.00	Menyusun RPP las TIG dan persiapan mengajar	RPP las TIG KD 3.1 yang belum sepenuhnya selesai		
		12.00-15.00	Mengajar praktek las MIG kelas XII TL	Sebagian siswa mngumpulkan job 3F dan 4F, pelajaran berjalan lancar, hanya waktu yang terbataas membuat praktek tidak efektif		
		19.00-21.00	Menyusun RPP Las TIG dan persiapan mgajar materi Las TIG	Menyelesaikan RPP las TIG 3.1 dan materi ajar dasar-dasar las TIG untuk mengajar		
9.	Rabu, 19/08/2015	07.00-08.00	Piket dan koordinasi mahasiswa PPL teknik mesin terkait agenda PPL			
		08.00-10.00	Konsultasi dengan guru pembimbing terkait pembuatan buku kerja dan persiapan mengajar dan RPP			
		10.00-14.00	Pembuatan buku kerja guru	Kisi-kisi-penyusunan soal, pemetaan SKL, Program Tahunan dan Program semester		
10.	Kamis,	07.00-08.00	Piket dan koordinasi mahasiswa PPL			

No	Hari/Tgl	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	20/08/2015		teknik mesin terkait agenda PPL			
		09.00-14.00	Kegiatan non mengajar membuat tempat galon untuk minum siswa.	1 unit tempat galon		
11.	Jumat, 21/08/2015	07.00-08.00	Piket dan koordinasi mahasiswa PPL teknik mesin terkait agenda PPL			
		09.00-11.30	Kegiatan non mengajar membuat bangku untuk alas saat melepas sepatu disamping masjid sekolah			
		19.00-23.00	Mencari video untuk mengajar teori Las MIG	3 buah video tentang tutorial pengelasan dengan las MIG yang berdurasi 2 jam		
12.	Sabtu, 22/08/2015	07.00-09.00	Mengajar Teori las TIG Kelas XII TL	Peserta didik mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Peserta didi antusia menonton video tutorial pengelasan dengan las TIG		
		09.00-14.00	Mengajar Praktek Las TIG kelas XII TL	Peserta antusias dalam mencoba menggunakan las TIG.	Peralatan las TIG yang digunakan belum mempunyai pendingin	Memindahkan praktek ke peralatan las TIG yang lain

Minggu ke-3

No	Hari/Tgl	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
13.	Senin,	07.00-08.00	Upacara bendera dan penerjunan			

No	Hari/Tgl	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	24/08/2015		mahasiswa PPL di SMK N 2 Pengasih			
		08.00-15.00	Pelaksanaan KMB Las MIG dan Las TIG Kelas XII TL	Pelajaran berjalan lancar, hanya sebagian siswa tertinggal dalam mengerjakan job	Sebagian siswa tertinggal dalam mengerjakan job	Memberi kesempatan lebih kepada siswa yang tertinggal
14.	Selasa, 25/08/2015	07.00-08.00	Piket dan koordinasi mahasiswa PPL teknik mesin terkait agenda PPL			
		09.00-12.00	Membuat desain denah bengkel mesin SMK N 2 Pengasih	Sketsa desain denah bengkel		
		12.00-15.00	Mengajar las TIG dan Las MIG Kelas XII TL	Dua siswa mngumpulkan job las TIG membuat jalur. KBM berjalan lancar		
		19.00-23.00	Membuat jobsheet las MIG KD 3.1, 3.2 dan 3.3	9 gambar job las MIG		
15.	Rabu, 26/08/2015	07.00-08.00	Piket dan koordinasi mahasiswa PPL teknik mesin terkait agenda PPL			
		08.00-10.00	Konsultasi RPP dan Buku Kerja Guru dengan guru pembimbing			
		10.00-14.00	Membuat Buku Kerja Guru	Evaluasi dan pengeyaan, penilaian, program semester, minggu efektif,		
16.	Kamis, 27/08/2015	07.00-10.00	Membantu teman mengajar mekanika teknik kelas X TM 4	Pelajaran berjalan lancar. Materi yang disampaikan adalah uraian vektor		
		10.00-14.00	Kegiatan non mengajar memperbaiki padestal grinder	Prosentase memperbaiki padestal grinder hanya 60% dikarenakan kondisi mesin yang tidak memungkinkan	Usia padestal grinder yang sudah tua mengakibatkan komponennya kurang	Memperbaiki padestal grinder dengan bantuan mahasiswa PPL

No	Hari/Tgl	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
					baik dan keterbatasan pengetahuan kelistrikan	Jurusan Teknik Elektro
		19.00-23.00	Pembuatan RPP las MIG KD 3.2	Menyelesaikan RPP KD 3.2 dan job sheet 3.3		
17.	Jumat, 28/08/2015	07.00-08.00	Piket dan koordinasi mahasiswa PPL teknik mesin terkait agenda PPL			
		09.00-11.00	Memebuat susunan organisasi profram keahlian teknik mesin	Banner berukuran 50 x 70 cm		
		19.00-21.00	Menyusun format laporan PPL			
18.	Sabtu, 29/08/2015	07.00-15.00	Mengajar las MIG dan Las TIG Kelas XII TL	Pelajaran berjalan lancar, siswa bekerja lebih giat dari minggu sebelumnya		

Minggu ke-4

No	Hari/Tgl	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
19.	Senin, 31/08/2015	07.00-08.00	Upacara bendera hari senin	Berlangsung dengan tertib dan lancar dengan diikuti seluruh siswa dan segenap guru dan mahasiswa PPL		
		08.00-09.00	Mengajar las MIG dan Las TIG Kelas XII TL	Pelajaran berjalan lancar, tugas MIG 3F telah dikumpulkan semua		
20.	Selasa, 01/09/2015	07.00-08.00	Piket dan koordinasi mahasiswa PPL teknik mesin terkait agenda PPL			

No	Hari/Tgl	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		08.00-12.00	Merapikan Ruang Bahan di bengkel Jurusan Teknik Mesin	Ruang bahan tertata dengan rapi		
		13.00-14.00	Bimbingan dan pengarahan oleh guru pembimbing terkait administrasi guru dan RPP			
21.	Rabu, 02/09/2015	07.00-08.00	Piket dan koordinasi mahasiswa PPL teknik mesin terkait agenda PPL			
		10.00-14.00	Menyusun RPP las MID KD 3.4			
22.	Kamis, 03/09/2015	07.00-08.00	Piket dan koordinasi mahasiswa PPL teknik mesin terkait agenda PPL			
		10.00-14.00	Menyusun RPP las MIG KD 3.3			
23.	Jumat, 04/09/2015	07.00-08.00	Piket dan koordinasi mahasiswa PPL teknik mesin terkait agenda PPL			
		08.00-10.00	Bimbingan dan pengarahan oleh guru pembimbing terkait pembuatan soal ulangan, RPP dan Buku Kerja			
		19.00-23.00	Membuat dan mempelajari soal dan bahan ulangan teori las TIG			
24.	Sabtu, 05/09/2015	07.00-08.00	Ulangan harian teori lasTIG	Kegiatan belajar berjalan baik, jawaban dikumpulkan tepat waktu		
		08.00-15.00	Mengajar Las MIG dan Las TIG Kelas XII TL	Kegiatan berjalan lancar, seluruh siswa telah mengumpulkan job rigi-rigi dan jalur las TIG		

Minggu ke-5

No	Hari/Tgl	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
25.	Senin, 07/09/2015	07.00-08.00	Upacara bendera hari senin	Berlangsung dengan tertib dan lancar dengan diikuti seluruh siswa dan segenap guru dan mahasiswa PPL		
		08.00-15.00	Mengajar las MIG dan las TIG Kelas XII TL	Sebagian siswa ada yang bermalas-malasan		
26.	Selasa, 08/09/2015	07.00-08.00	Piket dan koordinasi mahasiswa PPL teknik mesin terkait agenda PPL			
		08.00-12.00	Menyusun buku kerja			
		12.00-15.00	Mengajar las MIG dan las TIG Kelas XII TL	Pelajaran kurang efektif karena jam yang terlalu pendek		
		19.00-22.00	Evaluasi pekerjaan siswa	Penilaian, analisa butir soal, dan daya serap serta ketuntasan belajar		
27.	Rabu, 09/09/2015	07.00-14.00	Buku kerja guru	Pembuatan seluruh kekurangan seluruh buku kerja guru		
		19.30-21.30	Menyusun format laporan PPL			
28.	Kamis, 10/09/2015	07.00-08.00	Piket dan koordinasi mahasiswa PPL teknik mesin terkait agenda PPL			
		08.00-10.00	Kegiatan non mengajar penempelan rambu K3 di bengkel teknik mesin			
		10.00-12.00	Konsultasi dengan guru pembimbing terkait kekurangan RPP dan Buku kerja guru			
		15.00-19.00	Evaluasi kekurangan buku kerja guru			

29.	Jumat, 11/09/2015	07.00-10.00	Piket dan koordinasi mahasiswa PPL teknik mesin terkait agenda PPL			
		08.00-11.30	Kegiatan non mengajar membuat tempat gantungan sapi untuk idul fitri			
		19.30-22.30	Menyusun format laporan PPL			
30.	Sabtu, 12/09/2015	09.00-12.00	PENARIKAN MAHASISWA PPL DI SMK N 2 PENGASIH			

Kulon Progo, September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Dr. Zainur Rofiq, M. Pd
NIP. 19640203 198812 1 001

Sumarno, S.Pd, M.T
NIP. 19660510 198902 1 003

Rachmat Jati Puruasdi
NIM. 12503244008

